

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan tahun 2013 adalah sebesar 33 persen, sedangkan sisanya sebesar 67 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifi-

kan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Berdasarkan temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,26 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3,9 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,06 persen. Dengan

demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 6,1persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
6. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan

I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0,05 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. Diantara keenam variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR adalah IRR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi yaitu sebesar 6,1 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penyelesaian penelitian inidisadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013.
2. Jumlah variable yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, BOPO dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang

terdiri dari : BPD Kalimantan Timur, BPD Riau Kepri, BPD Sumatera Barat, BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk dan BPD Jawa Tengah.

### 5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga penelitian ini belum sempurna. Untuk itu ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi pihak Bank yang diteliti
  - a) Kepada manajemen bank sampel penelitian terutama Bank Jawa Barat dan Banten, Tbk. disarankan untuk, apabila suku bunga cenderung menurun maka usahakan untuk tetap mempertahankan kenaikan IRSA lebih kecil dibandingkan kenaikan IRSL. Sebaliknya apabila suku bunga cenderung meningkat maka harus diupayakan terjadi kenaikan IRSA lebih besar dibandingkan kenaikan IRSL.
  - b) Kepada manajemen bank sampel penelitian terutama BPD Sumatera Barat disarankan untuk meningkatkan modal dengan prosentase lebih besar dari prosentase peningkatan ATMR.
2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sama atau sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang, yaitu lebih dari 5 tahun dengan harapan hasil yang diperoleh lebih signifikan. Dan sebaiknya menambah jumlah variabel yang sudah ada, yaitu dengan menambah variabel NIM, CKPN atas kredit dan APYDM, serta mem-

pertimbangkan lebih dahulu subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amin Widjaja Tunggal. 2009. "Coso Enterprise Risk Management Dan Risk-Based Auditing". Harvindo
- Dendy Julius Pratama. 2013. " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR pada Bank-Bank Swasta Nasional *Go Public*".
- Imam Ghazali. 2009. SPSS. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Undip : Semarang.
- Hermawan Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi*. Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. "Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi". Edisi 3. Jakarta : erlangga.
- Nur Rahma Imania (2012) Dengan Topik Mengenai "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Umum *Go Public*".
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009. "*Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 "Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum"*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/10/PBI/2010. "*Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum*".
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011. "*Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*".
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPN.
- Website Bank Indonesia : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank.